



KR-Humas Kemenpora RI

Menpora Dito Ariotedjo (ketiga dari kiri) membuka Munas PB PABSI di Jakarta

TERBUKTI BERPRESTASI DI OLIMPIADE Menpora Ingin PABSI Pelatnas Jangka Panjang

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dito Ariotedjo menginginkan pemusatan latihan nasional (Pelatnas) Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) dilakukan dalam jangka panjang hingga menuju Olimpiade 2028.

"Di Paris 2024 PABSI sudah membuktikan, saya rasa ini ke depan pelatnas (menuju) Olimpiade 2028 akan kita bikin jangka panjang," kata Dito Ariotedjo saat membuka Musyawarah Nasional Pengurus Besar PABSI dikutip dari laman resmi Kemenpora di Jakarta, Selasa (6/11).

Dito memastikan terus mendukung pembinaan atlet yang dilakukan PB PABSI. Salah satu dukungan itu, dengan menghadirkan fasilitas olahraga Cibubur Youth Elite Sport Center yang juga akan digunakan cabang angkat besi. Fasilitas yang dibangun di Cibubur, Jakarta Timur, ditargetkan beroperasi pada akhir 2024 sehingga dapat digunakan PB PABSI untuk melakukan pelatnas. "Fasilitas ini sudah standar dunia, dan kalau ada kekurangan masih bisa ditambahkan," ujarnya.

Dengan fasilitas baru itu, Dito berharap angkat besi bisa mempertahankan atau bahkan menambahkan prestasinya di

kancan dunia. Dito mengapresiasi PB PABSI yang selain telah membuat sejarah dengan menyumbangkan medali emas pada Olimpiade Paris 2024 melalui atlet Rizki Juniansyah, tetap menuntaskan kewajiban organisasinya dengan menyelenggarakan musyawarah nasional.

Dito mengaku gembira melihat transformasi PB PABSI yang dipimpin Rosan Perkasa Roeslani serta berharap cabang olahraga tersebut dapat melanjutkan regenerasi atlet yang menyeluruh di Indonesia.

"Kita sangat butuh regenerasi, dari Eko Yuli, dari Rizki, Rahmat, dan lain-lainnya. Karena kita sangat berharap di Olimpiade 2028, PABSI kembali menyumbangkan medali emas," ujarnya.

Dito juga meminta agar melalui munas tersebut, PABSI memformulasikan dan menyiapkan peta jalan menuju Olimpiade 2028 sehingga apa yang ditargetkan bisa tercapai. "Persiapan dari segi pembinaannya dan juga scouting-nya, sampai kebutuhan sport science, pelatnas dan semuanya," ujarnya.

Menpora berharap pada Olimpiade 2028 di Los Angeles, Amerika Serikat, angkat besi Indonesia kembali menorehkan sejarah dengan meraih prestasi gemilang di panggung dunia. **(Ben)-d**

BULUTANGKIS KOREA MASTERS 2024

Dua Ganda Putra Indonesia Kunci Babak 16 Besar

IKSAN CITY, KOREA (KR) - Dua pasangan ganda putra Indonesia yaitu Sabar Karyaman Gutama/Mohammad Reza Pahlevi Isfahani dan Daniel Marthin/Muhammad Shohibul Fikri berhasil memenangi laga babak 32 besar hari pertama dalam Turnamen Bulutangkis Korea Masters 2024, di Iksan City, Korea Selatan, Selasa (5/11) malam.

Berkat kemenangan tersebut kedua pasangan ganda putra Tim Merah Putih itu maju ke babak 16 besar yang akan dimainkan Kamis (8/11). Bersyukur tadi bisa lolos, bisa menang. Semoga di pertandingan selanjutnya bisa semakin membaik," kata Sabar, dikutip Antara dari keterangan singkat PP PABSI.

Pasangan Sabar/Reza yang turun sebagai unggulan ketiga dalam turnamen BWF Super 300 ini akan berjumpa dengan pasangan Taiwan Ming Che Lu/Tang Kai Wei di babak kedua yang rencananya digelar pada Kamis (7/11).

Sabar/Reza sendiri melangkah ke partai 16 besar setelah menang atas pasangan Taiwan Chen Zhi Ray/Lin Yu Chieh melalui rubber game sengit 21-18, 10-21, 21-19 pada babak 32 besar.

Meskipun berhasil membungkus kemenangan gim pertama, Sabar/Reza kehilangan momentum di gim kedua sehingga memaksakan adanya gim pamungkas. "Pertandingan

tadi kami cukup sulit untuk menembus pertahanan lawan. Laju shuttlecock di sini juga agak lambat jadi dengan tipe permainan kami, kami harus lebih kerja keras," ujar Sabar.



KR-Antara/PABSI

Ganda putra Indonesia Mohammad Reza Pahlevi Isfahani/Sabar Karyaman Gutama

MENATAP BABAK KUALIFIKASI FIBA ASIA CUP 2025

Timnas Basket Indonesia Agendakan 4 Kali Uji Coba

JAKARTA (KR) - Pelatih Timnas basket Indonesia Johannis Winar mengagendakan 4 kali ujicoba sebelum pasukannya bertarung di Windows 2 Kualifikasi FIBA Asia Cup 2025. Menurutnya, Timnas Basket Putra Johannis Winar agendakan uji coba sebelum bertolak ke Korea Selatan untuk hadapi laga lanjutan Grup A Windows 2 Kualifikasi FIBA Asia Cup 2025.

Dijelaskan, sebanyak 4 pertandingan masuk dalam rancangannya selama persiapan. Timnas Basket Putra telah melakukan persiapan sejak

Senin, 28 Oktober 2024. Persiapan dilakukan di GBK Arena Senayan, Jakarta Pusat. Persiapan akan dilakukan hingga pemberangkatan ke Korea Selatan pada 17 November 2024. Di Korea Selatan, Timnas Basket Putra akan menantang tuan rumah Korea Selatan di Goyang Gymnasium, pada 21 November 2024. Nah, sebelum bertolak ke Korea Selatan, Timnas Basket Putra akan gelar 4 kali scrimmage game. Lawannya adalah tim-tim IBL Indonesia, di antaranya Dewa United, Satria Muda, dan Bumi

Borneo Hornbills. "Kita rencanakan 4 kali uji coba. Lawannya di antaranya ada Dewa United, Satria Muda, Bumi Borneo. Ini pertandingan kita statusnya, closed. Tidak bisa dilihat semua orang," jelas Johannis Winar kepada wartawan yang dikutip Perbas Pers.

Sang arsitek yang akrab disapa Coach Ahang ini menjelaskan, persiapan Timnas Basket Putra sejauh ini berjalan dengan baik. Semua pemain memahami apa yang diinginkan pelatih selama latihan yang sudah berjalan sepekan. "Progres setelah seminggu la-

tihan so far so good. Walaupun masih belum sampai pada level yang kita inginkan. Tapi pengertian mereka terkait sistem yang kita inginkan itu sudah cukup bagus," jelas Coach Ahang.

Pelatih yang mempersembahkan gelar juara IBL baik di liga maupun turnamen musim 2024 untuk Pelita Jaya ini meyakini bahwa para pemain bisa menyerap semua materi yang diberikan tim pelatih. Dia akan memaksimalkan waktu yang ada untuk sempurnakan permainan tim sebelum bertolak ke Korea Selatan. **(Rar)-d**

HUKUM

MOBIL ANGGOTA DEWAN DIBOBOL Uang Rp 325 Juta Digasak Pencuri

SALATIGA (KR) - Peristiwa pencurian dengan pemberatan menimpa Sis Budiono (36) anggota DPRD Kabupaten Semarang, Senin (14/11). Mobil milik korban dibobol pencuri sekira pukul 14.00, di pinggir jalan Jalan Imam Bonjol depan Pabrik Kayu Kreceng, Kecandran Sidomukti Salatiga. Pelaku menggasak uang sebesar Rp 325 juta.

Kronologisnya, sekitar pukul 11.00, korban pergi ke bank BCA Cabang Kota Salatiga untuk mengambil uang. Setelah mengambil korban pergi menuju ke Sragen untuk berkunjung ke rumah temannya.

Sepulangnya dari rumah temannya, korban mampir ke rumah makan di Jalan Imam Bonjol Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. Mobil milik korban diparkirkan di pinggir jalan dalam keadaan terkunci, saat korban sudah berada di dalam rumah makan, korban mendengar suara keras dari arah mobilnya.

Setelah di cek oleh korban ternyata kaca mobil korban bagian kanan sudah pecah dan uang milik korban yang diambil korban dari bank BCA Salatiga. "Peristiwa ini sudah dilaporkan ke Polres Salatiga dan masih penyelidikan," jelas Plh Kasi Humas Polres Salatiga, Ipda Sutopo. **(Sus)-f**

Gara-gara Lampu Sentir, Warung Ludes Terbakar

BANTUL (KR) - Warung kelontong milik Bardi Utomo (74) di Kajor Wetan RT 03, Selopamiro Imogiri Bantul, ludes terbakar. Kejadian itu disebabkan pembeli bensin membawa sentir. Kebakaran tersebut terjadi Selasa (5/11) malam pada saat aliran listrik di lokasi kejadian sedang mendapat giliran padam.

Malam itu sekitar pukul 19.30, Surtiyani (30) warga tetangga membeli bensin untuk mengisi sepeda motornya Honda Scoopy. Karena di lokasi tersebut sedang mati listrik, Surtiyani mengambil lampu sentir untuk menerangi proses penuangan bensin.

Tapi Surtiyani ternyata lupa membuka tutup tangki bensin, sehingga ketika bensin dituangkan malah tumpah ke bawah sepeda motor, padahal di dekat sepeda motor tersebut ada sentir yang ditaruh oleh Surtiyani.

Akibatnya api lampu sentir dengan cepat menyambar tumpahan bensin, yang kemudian terjadi kebakaran. Api merambat ke botol-botol yang masih berisi

bensin dan beberapa tabung LPG, sehingga api semakin membesar melalap bangunan warung milik Bardi Utomo.

Warga setempat langsung berdatangan berusaha melakukan pertolongan dan menghubungi Tim Pemadam Kebakaran BPBD Bantul. Kebakaran berhasil dipadamkan 45 menit kemudian setelah 3 unit mobil Damkar datang.

Sementara menurut data di Posko Damkar BPBD Bantul, jumlah penanganan kebakaran oleh Damkar BPBD Bantul tahun 2024 sampai dengan 4 November ada 266 kejadian di dalam WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran), 25 kejadian di luar



KR-Judiman

Warung kelontong milik Bardi Utomo setelah dilalap si jago merah.

WMK dan 18 kejadian di luar wilayah Bantul.

Jumlah kerugian Rp 2.441.750.000 (dalam WMK), Rp 202.700.000 (luar WMK) dan Rp 290.500.000 di luar wilayah Bantul.

Penyebab kebakaran, mem-bakar sampah dan barang bekas 149 kejadian, kesengajaan 8 kejadian, kebocoran gas 21 kejadian, kelaianan 39 kejadian, korsleting listrik 54 kejadian dan belum diketahui 37 kejadian. **(Jdm)-f**

Polisi Tangkap 3 Pengedar Psikotropika

PURWOKERTO (KR) - Petugas Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Banyumas berhasil menangkap tiga pengedar obat daftar G dan psikotropika. Ketiga tersangka yang saat ini mendam di sel tahanan Polresta Banyumas antara lain WNS alias Dayul (22), NE (24), dan AS alias Jendol (23) seluruhnya laki-laki, ditangkap di sebuah rumah di Desa Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Kasat Resnarkoba, Kopol Willy Budiyanto, Selasa (6/11), menjelaskan penangkapan ketiga tersangka bermula dari penyelidikan petugas Satresnarkoba terkait tindak pidana pelanggaran Undang-Undang Kesehatan dan Psikotropika.

Dalam penggerebekan tersebut, petugas mengamankan sejumlah barang bukti dari para tersangka. "Dari tangan tersangka WNS alias Dayul, kami

berhasil menyita 60 butir obat bertuliskan Atarax-Æ1 Alprazolam tablet 1 mg, 50 butir Mersi Alprazolam tablet 1 mg, serta satu ponsel Redmi Note 10s. Dari tersangka NE, ditemukan 300 butir obat berbagai jenis, uang tunai Rp 460.000 dan satu ponsel VIVO Y15s," ujar Kopol Willy. Sementara dari tersangka AS alias Jendol, petugas menemukan 50 butir obat, uang tunai Rp 30.000, dan

satu tas selempang yang berisi barang-barang tersebut. Secara keseluruhan, barang bukti yang disita terdiri dari 426 butir psikotropika dan 200 butir obat daftar G.

Penangkapan ini berlanjut setelah WNS alias Dayul mengaku mendapatkan obat-obatan tersebut dari NE, yang kemudian juga ditangkap bersama AS alias Jendol. Berdasarkan pengakuan tersangka AS alias Jen-



KR-Toto R

Tersangka ED di Mapolres Purbalingga.

dol, obat-obatan tersebut telah dijual kepada dua pembeli lainnya dengan harga Rp 30.000 per butir. Berkaitan dengan perbuatannya ketiga tersangka dijerat dengan Pasal 435 Jo Pasal 436 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Pasal 60 ayat (2) dan Pasal 62 UU Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. "Operasi ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam memberantas peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang di wilayah Banyumas," tutup Kopol Willy.

Sementara itu, selama sebulan mengonsumsi obat terlarang jenis psikotropika, ED (24) warga Desa Banjarkerta, Kecamatan Karanganyar Purbalingga, diamankan polisi. Lelaki itu mengaku dua kali membeli psikotropika secara online seharga Rp 300 ribu. Laki-laki lajang mengonsumsi obat terlarang itu untuk mene-

ngankan diri. Alih-alih menjadi tenang, ED kini meringkuk di sel Mapolres Purbalingga.

Polisi menangkap ED di rumahnya pada Sabtu sore (19/10). Polisi juga mengamankan barang bukti berupa 5 butir obat jenis Prohiper Methylphenidate 10 Mg, 5 butir obat jenis Euforiss Clonazepam 2 Mg, 1 butir obat jenis Valdimex Diazepam 5 Mg, 5 butir obat jenis Dolgesik Tramadol 50 Mg, satu bungkus bekas paket atas nama tersangka dan satu unit ponsel.

"ED dikenakan pasal 62 UU RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan atau Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) UU RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan," Àu tutur Kasat Reserse Narkoba Polres Purbalingga AKP Ihwan Ma'ruf, Rabu (6/11).

Ihwan yang didampingi Kanit 1 Satresnarkoba Aiptu Pandoyo dan PS Kasubsi Penmas Aipda

Mistar menambahkan, tersangka membeli obat terlarang jenis psikotropika melalui media sosial Facebook. Setelah transaksi pembayaran barang dikirim ke alamat yang disebutkan tersangka. Pembelian obat terlarang itu terendus oleh polisi.

Setelah melakukan penyelidikan, polisi mengetahui rumah yang ditunjuk sebagai lokasi pengiriman barang tersebut. Saat menangkap tersangka di rumah itu, polisi tidak menemukan obat terlarang apapun. Setelah diinterogasi lebih lanjut, tersangka mengakui menyimpan barang tersebut di sebuah tempat rahasia.

"Barang tersebut kemudian diambil dari tempat rahasia dan dibuka di depan orang tua tersangka. Isinya berupa obat jenis psikotropika," ujar Ihwan. Pelaku terancam hukuman penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp 100 juta. **(Dri/Rus)-f**